ABSTRAK

RAHMAWATY DJAFAR. Hubungan dukungan keluarga dengan kejadian kekambuhan pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Limboto. Dibimbing oleh FIRMAWATI sebagai ketua dan NUR UYUUN I. BIAHIMO sebagai anggota.

Skizofrenia merupakan reaksi seseorang yang mengalami gangguan psikotik, dengan adanya gangguan kepribadian pada proses berpikir, artinya seseorang mempunyai perasaan bahwa dirinya sedang di kendalikan Individu yang telah terdiagnosa mengalami skizofrenia biasanya sulit dipulihkan. Jika bisa sembuh, sangat membutuhkan waktu yang sangat lama. Tingkat kekambuhan pada pasien skizofrenia dapat terjadi jika ketidak patuhan dalam minum obat, kesembuhan pasien skizofrenia tidak lepas dari dukungan keluarga. Dukungan keluarga memiliki hubungan dengan self efficacy terhadap pasien skizofrenia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan keluarga dengan kejadian kekambuhan pasien skizofrenia. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey analitik dan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan jumlah populasi sebanyak 83 pasien yang mengalami skizofrenia dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 83 pasien atau *total sampling*. Hasil penelitian dukungan keluarga pada pasien pasien skizofrenia yang tertinggi yaitu dukungan keluarga baik sebanyak 60 orang sedangkan kekambuhan pasien skizofrenia yang tertinggi yaitu tidak mengalami kekambuhan sebanyak 63 orang dengan nilai Vpalue =0.000<0.05. Kesimpulan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kejadian kekambuhan pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Limboto. Saran: untuk puskesmas agar dapat melakukan kerja sama dengan keluarga dan memberikan edukasi pada keluarga agar keluarga selalu memberikan dukungannya pada pasien. Untuk keluarga memberikan perhatian serta motivasi pada pasien sebab yang dibutuhkan oleh pasien adalah kasih sayang keluarga hal ini juga dapat membantu proses penyembuhan.

Kata Kunci*: Dukungan Keluarga, Kekambuhan, Skizofrenia*.